



Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Teknik Mozaik dengan Bahan Alam

Lindawati ^{1*}, Nuraini ²

^{1,2} TK Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia

*Email: lindawatik82@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah artikel:
Dikirim: 27 Januari 2022
Revisi: 15 Februari 2022
Diterima : 15 Maret 2022

Kata kunci:

Kreativitas Anak;
Mozaik;
Bahan Alam

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun sebelum dilakukan teknik mozaik dengan bahan alam di TK Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten, 2) Pelaksanaan teknik mozaik dengan bahan alam dalam meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten, 3) perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun dapat ditingkatkan melalui teknik mozaik dengan bahan alam di TK Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten. Teknik penelitian yang dilakukan adalah PTK (penelitian tindakan kelas). Subjek pada penelitian ini adalah 19 anak usia 5-6 tahun TK Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Bireuen yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Target keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila perhitungan persentase menunjukkan 80% anak mengalami peningkatan kreativitas anak melalui teknik mozaik dengan bahan alam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas anak meningkat setelah adanya tindakan melalui teknik mozaik dengan bahan alam. Pada saat dilakukan observasi pratindakan, persentase perkembangan kreativitas sebesar 7,7%, kemudian mengalami peningkatan pada Siklus I sebesar 12,8% dan pada pelaksanaan Siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 17%. Langkahlangkah yang ditempuh sehingga perkembangan kreativitas anak meningkat adalah: kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pemberian pengarahan aktif dilakukan pada saat kegiatan inti dan pemberian reward pada saat kegiatan penutup.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



How to Cite:

Lindawati, L., & Nuraini, N. (2022). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Teknik Mozaik dengan Bahan Alam. *Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 3(1), 5 - 8. Retrieved from <http://www.jurnal.umuslim.ac.id/index.php/jpg/article/view/1034>

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang akan dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan. Kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Bermain dapat digunakan anak-anak untuk menjelajahi dunianya, mengembangkan kompetensi dalam usaha mengatasi dunianya dan mengembangkan kreativitas anak (Lestari, 2017). Taman Kanak-kanak (TK) salah satu bentuk pendidikan Anak Usia Dini yang berada pada jalur pendidikan formal, sebagai Lembaga pendidikan Prasekolah. Tugas utama pendidikan TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap/perilaku, dan keterampilan agar anak dapat melanjutkan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar (Suryany; & Safarati, 2020).

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan potensi kreatif yang dimiliki oleh setiap anak. pada akhirnya kemampuan tersebut dapat berguna, bagi dirinya, keluarga maupun masyarakat luas pada umumnya.

Pendidikan anak usia dini memiliki tugas utama sebagai wadah pembelajaran, pertama yang ditemui oleh anak setelah pendidikan di lingkungan keluarga, tugas utama tersebut mengembangkan 5 aspek yang di rumuskan pada peraturan materi (Oktaviyani & Suri, 2019)

Salah satu upaya untuk mengembangkan kreativitas anak adalah dengan peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui teknik mozaik dengan media bahan alam yang dapat memenuhi kebutuhan kreativitas anak dalam menghasilkan suatu karya serta memenuhi tugas-tugas perkembangan motorik lainnya (Yunahlizar & Rahma, 2020). Orang tua atau orang dewasa lainnya dalam suatu lingkungan untuk mencapai tugas perkembangan. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti, di TK Al-Aziziyah Kecamatan Samalanga, khususnya pada Kelompok B usia 5-6 tahun dalam kreativitas belum terlihat optimal, hal tersebut nampak seperti saat menyelesaikan pekerjaan, anak belum memiliki keberanian dalam hal bereksplorasi dan berekspresi, anak ragu, takut, tidak percaya diri, lebih sering meniru guru lain atau meniru teman, anak masih bergantung pada contoh yang di berikan guru, atau anak-anak masih meniru cara guru menyelesaikan pekerjaannya. Diperoleh data bahwa guru lebih berfokus pada alat permainan yang instan dan sudah ada di sekolah. Seperti media konstruktif balok kayu yang sudah jadi atau dibeli, media kompetitif yaitu huruf-huruf yang sudah jadi, dan media reserpatif yaitu gambargambar yang sudah jadi. Sementara itu peneliti juga mengamati di lingkungan sekolah banyak sekali bahan alam yang mendukung untuk di jadikan alat permainan atau media bahkan untuk mengembangkan kreativitas anak.

Berdasarkan permasalahan ini penulis merasa sangat perlu membuat adanya perbaikan dalam meningkatkan kreativitas anak. Peneliti memilih salah satu kegiatan pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kreativitas anak yaitu melalui teknik mozaik dengan bahan alam. Teknik mozaik yaitu pembuatan karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan material atau bahan dari keping-kepingan yang sengaja dibuat dengan cara dipotong-potong atau sudah berbentuk potongan kemudian disusun dengan ditempelkan pada bidang datar dengan cara dilem. Kepingan benda-benda itu antara lain: Kepingan pecahan keramik, potongan kaca, potongan kertas, potongan daun, potongan kayu (Sudono, 2000). Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Teknik Mozaik dengan Bahan Alam pada Anak Usia 5-6 tahun di TK Al-Aziziyah Kecamatan Samalanga."

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yakni dalam meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Menurut (Wardhani & Wihardit, 2008), penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisa setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Slameto, 2015). Penelitian ini dilakukan di TK Al-Aziziyah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa usia 5-6 tahun (kelompok B) yang terdistribusi dalam satu kelas di TK Al-Aziziyah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen yang berjumlah 19 anak dari 8 perempuan dan 11 laki-laki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK Al-Aziziyah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen pada Kelompok B. Kegiatan belajar berlangsung di kelas dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan serta wali kelas Aisyah, S.Pd. Laporan penelitian tindakan kelas ini disajikan dengan menampilkan analisis ketuntasan kemampuan siswa. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan kreativitas melalui teknik mozaik dengan bahan alam pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Aziziyah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Proses pembelajaran siklus I dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dan mengalami beberapa kendala. Awalnya anak sangat antusias saat mengetahui akan dilaksanakannya kegiatan mengembangkan kreativitas melalui teknik mozaik dengan bahan alam. Tetapi saat dilakukannya untuk pertama kalinya anak masih bingung bagaimana cara menempel yang baik dan memilih bahan yang sesuai karena sebelumnya mereka sangat jarang melakukan teknik mozaik dengan bahan alam. Setelah 2-3 kali dilakukannya teknik mozaik dengan bahan alam baru sudah mulai bisa menggerakkan tangannya dengan luwes dan memilih bahan yang cocok sesuai gambar serta memvariasikan bahan satu dengan bahan lainnya, dalam melakukan menempel teknik mozaik terdapat beberapa anak yang saling bercanda dan saling mengganggu teman lainnya.

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan mengembangkan kreativitas melalui teknik mozaik dengan bahan alam pada awal siklus I, sebagian anak tidak bisa menempel dengan rapi tanpa melewati garis seperti yang dilakukan

peneliti didepan saat mencontohkan menempel dengan baik. Sebagian anak yang terlihat malu saat ingin melakukan teknik mozaik dan memilih bahan sesuai keninginannya, dan ada pula yang terlalu aktif sehingga ia menempel tidak sesuai bahan bahann yang cocok dan banyak yang melewati garis sambil mengganggu temannya dengan cara mensenggol-senggol tubuh temannya. Indikator yang diteliti yaitu mampu menempel dengan baik sesuai gambar dan tidak melewati garis. Terlihat pada siklus I ini bahwa anak sudah mengalami peningkatan daripada awal pelaksanaan kegiatan. Anak yang awalnya benar-benar tidak mengerti menempel dengan baik karena malu kini sudah mulai menempel dengan baik dengan memfokuskan dirinya. Yang tadinya masih bermain dan saling mengganggu satu sama lain kini sudah bisa mengontrol diri untuk menyelesaikan tugas masing-masing bahkan mengajari temannya bagaimana menempel demgan baik dan rapi tanpa keluar garis. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Pada akhir pembelajaran diadakan evaluasi untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak setelah melaksanakan kegiatan mozaik dengan bahan alam. Hasil persentase perkembangan anak dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Persentase Perkembangan Anak

No	Persentase	Jumlah Anak	Persentase Jumlah anak	Ket
1	81%-100%	0	0	BSB
2	61%-80%	11	57,9%	BSH
3	41%-60%	8	42,1%	BM
4	1%-40%	0	0	BB
	Jumlah	19	100%	

Pada tabel di atas terlihat bahwa anak yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik tidak ada, sedangkan anak yang berkembang sesuai harapan sebanyak 11 orang anak 57,9% anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang sebanyak 8 orang anak 42,1%, anak yang memperoleh kriteria belum berkembang tidak ada. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perkembangan kreativitas anak pada usia 5-6 tahun di TK Al-Aziziyah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen dapat ditingkatkan melalui teknik mozaik dengan bahan alam. Meningkatkan perkembangan kreativitas anak dapat dilihat dari hasil observasi sebelum tindakan nilai rata-rata yang diperoleh anak adalah 38,2%, sedangkan pada siklus I 64% maka perkembangan yang meningkat sebesar 25,8%, dan pada siklus II perkembangan sebesar 84,2% jadi dari siklus I menuju siklus II perkembangan anak mengalami peningkatan sebesar 20,2%. Sedangkan dari pra tindakan menuju siklus II mengalami peningkatan sebesar 46%.

Pada siklus II dilaksanakan penelitian dengan memperbaiki kesulitan yang dihadapi anak untuk memperoleh peningkatan yang maksimal dengan cara lebih menstimulus anak dengan memberikan motivasi dan reward kepada anak-anak yang bersemangat melakukan teknik mozaik dengan bahan alam. Dari penelitian yang dilakukan mulai pada Pra siklus, Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa rata-rata anak mengalami peningkatan. Peningkatan kreativitas anak memperlihatkan bahwa dengan melakukan teknik mozaik lebih efektif digunakan dalam meningkatkan kreativitas anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pada saat pra tindakan dari 19 orang anak pada usia 5-6 tahun terdapat kriteria MB (Mulai Berkembang) 4 orang anak (21,1%), dan kategori BB (Belum Berkembang) sebanyak 15 orang anak (78,9%) dengan nilai ratarata 7,6%. Peningkatan kreativitas anak pada siklus I terdapat anak yang memperoleh kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 11 orang (57,9%), Mulai Berkembang (MB) sebanyak 8 orang anak (42,1%). Peningkatan kreativitas anak pada siklus II terdapat anak yang memperoleh kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 orang (15,8%) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 16 orang anak (84,2%). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik mozaik dengan bahan alam pada siklus I dan siklus II diperoleh peningkatan. Inilah yang menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun menjadi meningkat setelah menggunakan teknik mozaik dengan bahan alam di TK Al-Aziziyah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen

REFERENSI

- Lestari, S. (2017). *Solutif Parenting 33 cara Prakti untuk mewujudkan anak cerdas, kreatif, dan berkarakter*. Kelompok Gramedia.
- Oktaviani, R. D., & Suri, O. I. (2019). PENGARUH TERAPI BERMAIN PUZZLE TERHADAP PERKEMBANGAN

- KOGNITIF ANAK USIA PRASEKOLAH. *Jurnal Kesehatan*. <https://doi.org/10.35730/jk.v10i2.406>
- Slameto, S. (2015). PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p60-69>
- Sudono, A. (2000). *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Grasindo.
- Suryany, & Safarati, N. (2020). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI METODE JARITMATIKA PADA KELOMPOK A DI TK TUNAS HARAPAN DEWANTARA. *JUPEGU-AUD : JURNAL PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI*, 01(02), 84–88.
- Wardhani, I., & Wihardit, K. ; (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka.
- Yunmahlizar, Y., & Rahma, R. (2020). UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNTING DI TK AL MUSDAR. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (JUPEGU-AUD)*, 1(1), 1–6. <http://www.journal.umuslim.ac.id/index.php/jpg/article/view/29>